

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,374.91	97.87	1.56%
LQ-45	633.18	7.57	1.21%
US MARKET			
Dow	51,511.59	-352.1	-0.68%
S&P 500	7,706.39	-58.25	-0.75%
Nasdaq	26,936.04	-308.24	-1.13%
VIX	6,300.85	-23.87	-0.38%
EUROPE			
DAX	15.18	0.97	6.83%
FTSE 100	25,410.63	-168.22	-0.66%
CAC 40	10,705.26	-3.07	-0.03%
Euro 50	8,123.41	-31.5	-0.39%
ASIA			
Nikkei 225	66,102.00	1,083.05	1.67%
HSI	24,834.12	-253.63	-1.01%
Shanghai	3,936.52	-15.61	-0.39%
STI Index	4,330.65	12.25	0.28%
GOLD	91.58	-0.58	-0.63%
OIL (WTI)	100.91	0.59	0.59%
Exchange			
USD Index	5,709.91	-13.85	-0.24%
USD/IDR	17,807.50	12.5	0.07%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup melemah pada hari Rabu, dengan Dow Jones Industrial Average turun 0,68%, S&P 500 melemah 0,75%, dan NASDAQ Composite terkoreksi 1,13%. Pelemahan dipimpin oleh sektor Utilities, Consumer Services, dan Technology. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat pada hari Rabu, dengan Brent crude futures untuk November melonjak 4,2% menjadi US\$103,37 per barel, sementara WTI untuk November naik 2,4% menjadi US\$92,71 per barel. Penguatan tersebut menghentikan tren penurunan selama lima sesi berturut-turut setelah harapan terhadap kemajuan diplomatik antara AS dan Iran kembali meredup. (Investing)

Berita Emiten

ARKO - PT Endorshine Energy Solutions (EES) meraih fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dengan nilai maksimum USD9,8 juta atau setara dengan Rp175 miliar. EES merupakan anak usaha tak langsung dari PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) melalui PT Arkora Tenaga Matahari dan PT Arjuna Hidro. EES meneken perjanjian pembiayaan dengan SMI pada 21 September 2026. "Perjanjian tersebut bertujuan untuk pembiayaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) milik EES yang telah beroperasi secara komersial," kata Corporate Secretary PT Arkora Hydro Tbk, Ricky Hartono dalam keterbukaan informasi, Rabu (23/9/2026). Pemberian fasilitas pembiayaan tersebut tergolong transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 mengingat nilainya melebihi 20 persen dari ekuitas ARKO per akhir 2026. Namun, transaksi ini dikecualikan untuk menggunakan penilaian dan RUPS karena diperoleh secara langsung dari kreditur. Sebagai informasi, EES merupakan perusahaan yang belum lama ini diambil alih oleh ARKO. Pada 12 Agustus 2026, ARKO mengakuisisi 100 persen saham EES yang mengoperasikan PLTS di Batam dan Bintan, Kepulauan Riau (Kepri). ARKO mengakuisisi EES melalui PT Arkora Tenaga Matahari (ATM) dan PT Arjuna Hidro (AJ). ATM menguasai 99,99 persen saham EES, sedangkan AJ memiliki 0,01 persen saham. Presiden Direktur PT Arkora Hydro Tbk, Aldo Artoko mengatakan, akuisisi EES merupakan bagian dari strategi perseroan untuk memperluas portofolio energi terbarukan dan mencari peluang pertumbuhan secara organik maupun anorganik. (Idxchannel)

ASII - Rudy menambah timbunan saham Astra International (ASII). Orang nomor wahid Astra itu, diketahui menjala 4,4 juta saham perseroan. Transaksi pembelian telah dipatenkan pada 21-22 September 2026. Aksi akumulasi tersebut dilakukan dua kali. Pertama, pembelian 2,2 juta lembar dengan harga Rp4.820 per saham senilai Rp10,6 miliar. Kedua, Rudy menyerap 2,2 juta saham pada harga Rp4.790 per lembar sejumlah Rp10,53 miliar. Menyusul skema harga itu, Rudy dipaksa merogoh dana taktis senilai Rp21,13 miliar. Sebagai ganjaran dari transaksi itu, timbunan saham Astra dalam genggamannya Rudy makin menebal. Tepatnya, menjadi 5,6 juta eksemplar setara dengan porsi kepemilikan 0,0138 persen. Mengalami peningkatan dari edisi sebelumnya hanya 1,2 juta lembar alias 0,003 persen. Saat bersamaan, Priyono Sugiarto juga tidak mau ketinggalan. Sang komisaris itu, diketahui menjala 8.700 lembar dengan harga pelaksanaan Rp4.850 per lembar. Menyusul skema harga itu, Priyono dipaksa mengeluarkan dana senilai Rp42,19 juta. Dengan demikian, koleksi saham Astra dalam pangkuan mantan orang nomor wahid perseroan itu, makin menumpuk. Tepatnya, menjadi 5,59 juta lembar alias 0,0138 persen. Mengalami pertambahan dari edisi sebelum transaksi dengan tabulasi 5,58 juta eksemplar alias 0,0138 persen. Transaksi akumulasi kedua pentolan Astra itu, diklaim sebagai investasi. Sepanjang perdagangan hari ini, saham Astra turun 0,63 persen alias 30 poin menjadi Rp4.750. (EmitenNews)

BYAN - Direktur PT Bayan Resources Tbk (BYAN) Alastair Gordon Christopher McLeod kembali melepas kepemilikan sahamnya atas perseroan. Alastair Gordon menjual sebanyak 524.300 saham BYAN di harga premium Rp13.373 pada 22 September 2026. Transaksi tersebut berlangsung saat harga saham BYAN anjlok 9,71 persen ke Rp11.850. Dengan demikian, dia meraup dana segar hingga Rp7,01 miliar. "Tujuan transaksi untuk penjualan saham dan klasifikasi saham adalah saham biasa," tulis manajemen BYAN dalam keterbukaan informasi BEI, Rabu (23/9/2026). Setelah transaksi, kepemilikan saham Alastair Gordon di BYAN berkurang dari sebelumnya 3.814.80 unit menjadi 3.290.500 unit. Namun, persentase kepemilikannya masih tercatat sebesar 0,01 persen. Pada 21 September, direktur Bayan tersebut juga menjual 185.200 saham perseroan di harga Rp13.352 per saham dengan meraup dana sebesar Rp2,47 miliar. Hingga Rabu (23/9/2026) saham BYAN rebound 3,80 persen ke Rp12.300 setelah terkoreksi tajam sejak awal pekan. (Idxchannel)

GOTO - Morgan Stanley And Co International Plc. kembali menambah porsi tabungan sahamnya di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO). Mengacu keterbukaan informasi GOTO, Selasa (23/9/2026), Morgan Stanley merogoh pembelian 400.000.000 lembar saham GOTO di kocek harga sangat murah dan di bawah harga pasar saat ini Rp50 yakni, Rp27 per saham pada 18 September 2026 dengan nilai transaksi Rp10,8 miliar. "Tujuan dari transaksi ini adalah untuk Investment dengan kepemilikan saham langsung," tulis ringkasan transaksi. Seusai transaksi, kepemilikan Morgan Stanley di GOTO naik menjadi 80,9 miliar lembar saham atau 7,0299%, dari sebelumnya 80,5 miliar lembar saham atau 6,9951%. Sebagai Informasi, Goto Group (GOTO) juga akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 14 Oktober 2026 nanti. Rapat itu digelar secara hybrid di kantor pusat perseroan. Pada rapat itu, GOTO akan membahas dua agenda utama. Yaitu, penarikan kembali saham treasuri, dan persetujuan pengunduran diri anggota direksi. Agenda pertama, GOTO memnita persetujuan untuk menarik kembali 32,18 miliar lembar saham Seri A. Saham itu, hasil pembelian kembali (buyback) edisi 2024-2025. Awalnya, GOTO akan mengalihkan saham treasuri tersebut. Namun, GOTO membatalkan rencana itu dengan mempertimbangkan kondisi pasar global, dan domestik. Selain itu, untuk manfaat optimal bagi para investor. Selanjutnya, agenda kedua, GOTO minta persetujuan pemodal mengenai pengunduran diri Catherine Hindra Sutjahyo dari posisi Wakil Direktur Utama. (EmitenNews)

UNTR - Kinerja operasional PT United Tractors Tbk (UNTR) hingga Agustus 2026 masih mengalami tekanan akibat dampak Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), terutama pada bisnis alat berat dan batu bara. Finance Director United Tractors, Vilihati Surya mengatakan, perseroan mencatat penurunan penjualan alat berat Komatsu sebesar 21 persen menjadi 2.689 unit hingga delapan bulan 2026. Penurunan terutama terjadi pada penjualan big machine. "Dari penjualan alat berat Komatsu, memang di tahun ini, 8 bulan tahun ini turun 21 persen di 2.689 unit, ya. Terutama penurunan ini dari big machine, turunnya 49 persen ke angka 436 unit," papar Vilihati dalam Astra Media Day, Rabu (23/9/2026). Menurut dia, penurunan penjualan alat berat tidak terlepas dari dampak RKAB. Kondisi tersebut membuat pelanggan, khususnya dari sektor pertambangan batu bara, menahan pembelian alat berat. "Dampak dari RKAB indirectly, customer-customernya di machine sales yang terutama di coal mining itu ngerem tuh untuk pembelinya alat berat. Termasuk juga Pama, karena ini salah satu juga our effort efisiensi, ya, untuk menjaga balance sheet capacity, Pama terpaksa juga harus ngerem pembelian mesin," tuturnya. Vilihati menjelaskan, penjualan big machine memiliki kontribusi signifikan terhadap pendapatan karena nilai per unitnya dapat mencapai 10-15 kali lipat dibandingkan small machine. Tekanan akibat RKAB juga terlihat pada kinerja bisnis pertambangan United Tractors. Produksi batu bara Pama Group hingga Agustus 2026 turun 3 persen menjadi 93 juta ton. Sementara itu, volume overburden removal turun 8 persen menjadi 670 juta bank cubic meter (bcm). (Idxchannel)

Foreign Transaction (23/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -468.26 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
21	22	23	24	25
Cum Date Right Issue FORU Rp126 RUPS JARR PGUN	Ex Date Right Issue FORU Rp126 Cum Date Right Issue AHAP Rp50 RUPS POOL DMAS OILS SILO Public Expose HYGN	Ex Date Right Issue AHAP Rp50 Cum Date Cash Dividend KKGI Rp20 RUPS IPCM LUCK	Ex Date Cash Dividend KKGI Rp20 RUPS MAYA IRSX DADA Public Expose BIKE	Cum Date Right Issue BAJA Rp500 RUPS BIPP CRAB SMCB UANG LMPI Public Expose CRAB

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Sideways
Long term	Bullish

Technical Review

IHSG ditutup menguat ke level 6.375 (+1,56%) dan kembali menguji area neckline 6.380–6.400 setelah sempat menembus support penting. Kenaikan ini masih dikategorikan sebagai technical rebound atau pullback jangka pendek, sebab indeks belum lepas dari ancaman pola Head and Shoulders pada grafik hourly serta masih berada di bawah resistance mayor 6.724. Jika IHSG gagal menembus dan bertahan di atas level 6.400, penguatan ini berisiko menjadi dead cat bounce sebelum melanjutkan penurunan, namun keberhasilan breakout di atas 6.400 dapat meredakan tekanan jual dan membuka peluang kenaikan menuju 6.450–6.500.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
AMMN	BUY	4.870	4.970	4.820	Day trade
DEWA	BUY	380	388	376	Day trade
PGEO	BUY	1.090	1.115	1.075	Day trade



AMMN – BUY (Day Trade)

Harga berada di area support dan berpeluang untuk rebound.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	4.870	4.970	4.820	4.820	4.970	Breakout



DEWA – BUY (Day Trade)

Harga ditutup dibawah support yang mengindikasikan tren koreksi, namun untuk jangka pendek terjadi pull back yang berpeluang terjadi rebound jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	380	388	376	376	388	Breakout



PGEO – *BUY*
(Day Trade)

Harga melewati resistance yang memberikan sinyal bullish lanjutan.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PGEO	1.090	1.115	1.075	1.075	1.115	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.